

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan pembelajaran *fiqih* dan mengetahui kesulitan yang didapati siswa pada Mattayom 1 (SMP) Pratiptamwitya, Yala, Thailand Selatan. Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Bogdan dan Taylor mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati<sup>47</sup>.

Berbeda dengan pendapat dari ahli sebelumnya, Sugiyono metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah (lawan dari kualitatif adalah eksperimen) dimana peneliti merupakan instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat

---

<sup>47</sup> Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset. 2011) hlm. 04

induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi<sup>48</sup>.

Beberapa pengertian ahli tentang pengertian penelitian kualitatif dapat disimpulkan bahwa penelitian dengan desain kualitatif adalah penelitian yang didalamnya terdapat prosedur guna mendapatkan informasi yang kemudian disajikan atau dijelaskan ke dalam data dengan kata-kata tertulis atau lisan dari perilaku atau subjek penelitian dengan teknik pengumpulan datanya dilakukan dengan menggabungkan hasil dari analisa peneliti yang kemudian menghasilkan penelitian yang lebih menekankan makna atau data yang sebenarnya.

Penelitian ini peneliti menggambarkan dan menjelaskan bagaimana pelaksanaan pembelajaran *fiqih* serta kesulitan yang didapati siswa Mattayom 1 (SMP) Pratiptamwitaya, Yala, Thailand Selatan.

### 3.2 Lokasi Penelitian

#### a. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pratiptamwitaya, Yala, Thailand Selatan.

Sebagai pertimbangan peneliti dalam melakukan penelitian di lokasi tersebut diatas adalah:

---

<sup>48</sup> Nurul Fatimah, Skripsi: "*Pelaksanaan Pembelajaran Fiqih dengan Kitab Al-Fiqh Al-Manhaji 'Ala Madzhabil Imam Asy-Syafi'i di Pendidikan Diniyah Adh-Dhuha Gentan, Baki, Sukoharjo Tahun Pelajaran 2017/2018*" (Surakarta: UIN Surakarta, 2017) hlm. 49

- 1) Peneliti merupakan mahasiswa asing yang berasal dari Yala, Thailand Selatan. Dengan memahami bagaimana pembelajaran yang diterapkan pada sekolah tersebut memotivasi peneliti melakukan penelitian tersebut.
- 2) Pengalaman peneliti yang mengetahui latar belakang pendidikan pada sekolah tersebut khususnya pada pembelajaran *fiqih*.

b. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai Juni 2019.

### 3.3 Obyek Penelitian

Obyek penelitian dalam penelitian ini adalah Implementasi kegiatan pembelajaran *fiqih* dan kesulitan yang didapati oleh siswa di tingkat Mattayom 1 (SMP) Pratiptamwitaya, Yala, Thailand Selatan.

Sedangkan subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa tingkat Mattayom 1 (SMP) yang telah mendapatkan mata pelajaran *fiqih* di Pratiptamwitaya, Yala, Thailand Selatan.

### 3.4 Fokus Penelitian

Penelitian difokuskan pada tujuan penelitian yaitu menjabarkan atau menggambarkan juga menjelaskan bagaimana pelaksanaan pembelajaran *fiqih* di tingkat Mattayom 1 (SMP) Pratiptamwitaya, Yala, Thailand Selatan.

### 3.5 Jenis dan Sumber Data Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian

dengan menggunakan informasi yang diperoleh melalui instrumen diantaranya: observasi, wawancara dan dokumentasi.

Pengumpulan data pada penelitian ini didasarkan pada dua sumber data yang meliputi, diantaranya:

3.5.1 Sumber Data Utama (Primer), adalah sumber data yang pertama kali diteliti merupakan data yang diperoleh langsung dari sumbernya. Dalam hal ini yang menjadi data utama diantaranya:

- a) Kepala sekolah di Mattayom 1 (SMP) Pratiptamwitaya, Yala, Thailand Selatan.
- b) Guru mata pelajaran *fiqih* di Mattayom 1 (SMP) Pratiptamwitaya, Yala, Thailand Selatan.
- c) Siswa di Mattayom 1 (SMP) Pratiptamwitaya, Yala, Thailand Selatan
- d) Kurikulum terkait mata pelajaran *fiqih* di Mattayom 1 (SMP) Pratiptamwitaya, Yala, Thailand Selatan.

3.5.2 Sumber Data Tambahan (Sekunder), yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya berupa dokumen yang didapat dari:

- a) Sejarah berdirinya Pratiptamwitaya
- b) Kepala sekolah Pratiptamwitaya
- c) Visi dan Misi Pratiptamwitaya
- d) Kurikulum Pratiptamwitaya

e) Struktur organisasi Pratiptamwitaya

f) Tata tertib Pratiptamwitaya

### 3.6 Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan data pada penelitian deskriptif kualitatif dimaksudkan untuk memperoleh keterangan yang benar dan dapat dipercaya dalam penelitian. Adapun metode yang digunakan diantaranya:

3.6.1 Observasi, atau disebut juga pengamatan menurut Burhan Bungin adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra mata sebagai alat bantu utamanya selain pancaindra lainnya seperti telinga, penciuman, mulut, dan kulit<sup>49</sup>.

Sedangkan observasi menurut Cresswell adalah sebagai sebuah proses penggalan data yang dilakukan langsung oleh peneliti sendiri (bukan oleh asisten peneliti atau orang lain yang tidak memiliki kepentingan dalam penelitian tersebut) dengan cara melakukan pengamatan mendetail terhadap manusia sebagai obyek observasi dan lingkungannya dalam kancah riset<sup>50</sup>.

Dalam penelitian ini, observasi digunakan untuk mengetahui informasi tentang pelaksanaan kegiatan pembelajaran *fiqih* di Mattayom 1 (SMP) Pratiptamwitaya, Yala, Thailand Selatan.

---

<sup>49</sup>*Ibid.* hlm. 51

<sup>50</sup> Haris Herdiansyah. *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups: Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2013) hlm. 131

### 3.6.2 Wawancara,

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu<sup>51</sup>. Wawancara menurut Gordon dalam merupakan percakapan antara dua orang dimana salah satunya bertujuan untuk menggali dan mendapatkan informasi untuk suatu tujuan tertentu. Wawancara dilakukan secara lisan oleh peneliti kepada orang yang dapat memberikan informasi terkait Implementasi pembelajaran *fiqih* di Mattayom 1 (SMP) pada sekolah Pratiptomwitaya, Yala, Thailand Selatan<sup>52</sup>.

Penelitian ini teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan terhadap subjek penelitian yaitu guru mata pelajaran *fiqih* Ahmad Bin Jakfar dan siswa dari kelas Mattayom 1 (SMP). Selain kedua subjek tersebut, wawancara diajukan kepada informan yaitu pemimpin. Pertanyaan tersebut telah disusun sebelumnya dengan tujuan agar data yang diperoleh tidak menyimpang dari permasalahan yang diteliti, yaitu pelaksanaan pembelajaran *fiqih* di Mattayom 1 (SMP) Pratiptomwitaya, Yala, Thailand Selatan.

---

<sup>51</sup> Fatimah, *Op. Cit.* hlm. 52

<sup>52</sup> Herdiansyah, *Op. Cit.* hlm. 29

### 3.6.3 Dokumentasi

Dokumentasi juga merupakan instrumen penting selain kedua instrument diatas, yakni memiliki manfaat mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, lengger, agenda dan sebagainya. Instrumen ini sumber datanya masih akan tetap atau belum berubah jika terjadi kekeliruan. Karena metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati<sup>53</sup>

Metode dokumentasi digunakan untuk mengambil data yang berhubungan dengan gambaran umum Implementasi pembelajaran *Fiqih* juga kesulitan-kesulitan yang didapati oleh siswa terkait pembelajaran *fiqih* di Mattayom 1 (SMP) pada sekolah Pratipthamwitaya, Yala, Thailand Selatan yang meliputi letak geografis, sejarah, saran dan prasarna, guru, siswa dan bagian yang terkait proses Implementasi pembelajaran seperti jadwal Implementasi pembelajaran *fiqih*.

### 3.7 Teknik Analisis Data

Kegiatan menganalisa data merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian. Analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data<sup>54</sup>.

---

<sup>53</sup> Fatimah, *Op. Cit.* hlm. 53

<sup>54</sup> *Ibid.* hlm. 55

Untuk menganalisa data yang diperoleh dari hasil penelitian ini, maka diperlukan teknik dengan melihat keseluruhan data, reduksi data, menyusun dalam satuan-satuan, mengkategorisasi, pemeriksaan keabsahan data dan penafsiran data<sup>55</sup>.

Analisis data kualitatif yang dianut oleh peneliti yakni menurut model Miles dan Huberman<sup>56</sup>dengan proses sebagai berikut:

### 3.7.1 Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstrakan dan transformasi data kasar dari lapangan. Reduksi data ini berlangsung selama penelitian dilakukan, dari awal sampai akhir penelitian. Dalam proses reduksi ini peneliti benar-benar mencari data yang valid. Ketika peneliti menyaksikan kebenaran data yang diperoleh akan cek ulang dengan informan lain yang dirasa peneliti lebih mengetahui.

Reduksi data yang dilakukan sebagai proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan dan abstraksi dari catatan lapangan. Pada saat penelitian, reduksi data dilakukan dengan membuat ringkasan dari catatan yang diperoleh dari lapangan dengan membuat *coding*, memusatkan tema dan menentukan batas. Reduksi data merupakan bagian dari analisis data yang mempertegas,

---

<sup>55</sup>*Ibid.*

<sup>56</sup>*Ibid.* hlm. 56

memperpendek, membuang hal-hal yang tidak penting dan mengatur data sedemikian rupa.

### 3.7.2 Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Tahap ini merupakan upaya untuk merakit kembali semua data yang diperoleh dari lapangan selama kegiatan berlangsung. Data yang selama kegiatan diambil dari data yang disederhanakan dalam reduksi data. Penyajian data dilakukan dengan merakit organisasi informan. Deskripsi dalam bentuk narasi yang memungkinkan simpulan peneliti dapat dilakukan dengan menyusun kalimat secara logis dan sistematis sehingga mudah dibaca dan dipahami.

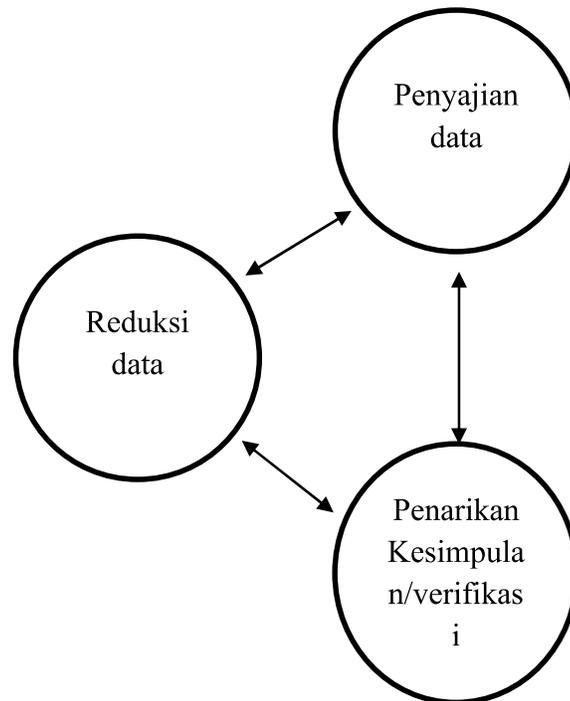
### 3.7.3 Tahap Pengambilan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion drawing*)

Pada tahap ini peneliti membuat rumusan proposisi yang terkait dengan prinsip logika, mengangkatnya sebagai temuan penelitian. Langkah selanjutnya kemudian mengkaji secara berulang-ulang terhadap data yang ada, pengelompokan data yang telah terbentuk, dan proposisi yang telah dirumuskan. Langkah selanjutnya yaitu melaporkan hasil penelitian lengkap, dengan temuan baru yang berbeda dari temuan yang sudah ada<sup>57</sup>.

Berdasarkan uraian diatas, langkah analisis data dengan pendekatan ini dapat digambarkan sebagai berikut:

---

<sup>57</sup>*Ibid.* hlm. 57



Gambar. 3.1. Skema Analisis Interaktif oleh Miles dan Huberman<sup>58</sup>

Model analisis di atas unsur dalam penelitian yaitu, pengumpulan data, reduksi data, sajian data, penarikan kesimpulan. Dari pengumpulan data kemudian data dirangkum (reduksi data), setelah data dirangkum data disajikan dalam bentuk tabel, grafik dan sejenisnya (penyajian data), melalui penyajian data tersebut maka data akan tersusun dan terorganisasikan sehingga mudah dipahami. Setelah penyajian data selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi untuk menjamin keabsahan data yang telah diperoleh (penarikan kesimpulan).

---

<sup>58</sup>*Ibid.*

### 3.8 Jadwal Penelitian

Kegiatan penelitian ini direncanakan berlangsung selama enam bulan dengan alokasi waktu seperti tercantum dalam tabel dibawah ini:

No	Tahap Dan Kegiatan Penelitian	Waktu (Bulan)					
		1	2	3	4	5	6
1.	Persiapan penyusunan proposal penelitian	√					
2.	Bimbingan penyusunan proposal penelitian		√				
3.	Seminar proposal penelitian					√	
4.	Pengumpulan data primer & sekunder				√	√	
5.	Pengolahan dan analisis data					√	
6.	Penyusunan laporan hasil penelitian						√
7.	Ujian skripsi						√

Tabel 3.1 Jadwal penelitian